

**FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA**

SKRIPSI

**KONSISTENSI PENERAPAN PSAK NO. 105 & 106
ATAS PERLAKUAN DAN PELAPORAN PRODUK
PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* DAN *MUSYARAKAH*
PADA PT BANK MUAMALAT INDONESIA. TBK**



Oleh :

**FITRI PUTRI JUNTA
01043130072**

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi
2008**

S
332.107
Jm
K
C-080834
2008

**FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA**



SKRIPSI

**KONSISTENSI PENERAPAN PSAK NO. 105 & 106
ATAS PERLAKUAN DAN PELAPORAN PRODUK
PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH
PADA PT BANK MUAMALAT INDONESIA. TBK**

R. Dy62
7. 17855



Oleh :

FITRI PUTRI JUNITA

01043130072

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi

2008

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : FITRI PUTRI JUNITA
NIM : 01043130072
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : AKUNTANSI KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : KONSISTENSI PENERAPAN PSAK NO. 105 & 106
ATAS PERLAKUAN DAN PELAPORAN PRODUK
PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* DAN *MUSYARAKAH*
PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA. TBK.

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 29 Juli 2008 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 4 Agustus 2008

- | | |
|--------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Dra. Hj. Kencana Dewi, M. Sc, Ak
NIP : 131673864 | Ketua () |
| 2. Luk Luk Fuadah, SE, M. B. A, Ak
NIP : 132231459 | Anggota () |
| 3. Eka Meirawati, SE, M. Si, Ak
NIP : 132149309 | Anggota () |

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi


Drs. Burhanuddin, M.Acc, Ak
NIP : 131801649

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : FITRI PUTRI JUNITA
NIM : 01043130072
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : AKUNTANSI KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : KONSISTENSI PENERAPAN PSAK NO.105 &106
ATAS PERLAKUAN DAN PELAPORAN PRODUK
PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* DAN *MUSYARAKAH*
PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA. TBK.

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

Tanggal : 29 Juli 2008

Ketua,



Dra. Hj. Kencana Dewi, M. Sc, Ak

NIP : 131673864

Tanggal : 29 Juli 2008

Anggota,



Luk Luk Fuadah, SE, M. B. A, Ak

NIP : 132231459

Motto:

*“Sesungguhnya Sholatku, Ibadahku, Hidupku, dan Matiku hanya
untuk Allah SWT”*

(Fitri Al Ghifari)

Kupersembahkan untuk :

- ☞ **Ad-dienku**
- ☞ **Kedua orang tuaku**
- ☞ **Saudara-saudaraku**
- ☞ **Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan karunia dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada junjungan kita Rasulullah SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Latar belakang penulisan skripsi yang berjudul **Konsistensi Penerapan PSAK No.105& 106 Atas Perlakuan dan Pelaporan Produk Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Pada PT Bank Muamalat Indonesia. Tbk.** adalah untuk memenuhi persyaratan yang ditetapkan untuk mencapai gelar sarjana di Fakultas Ekonomi Univesitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengakui banyak terdapat kesalahan dan kekurangan yang masih harus diperbaiki. Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ekonomi syariah kedepannya.

Penulis

Fitri Putri Junita

UCAPAN TERIMAKASIH

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan petolongan-Nya sehingga skripsi ini dapat selesai. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada Rasulullah SAW , beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman. Pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, yaitu :

1. Prof. Dr. Badia Perizade, SE, MBA, Rektor Unsri
2. Dr. Syamsurijal, Ak, Dekan Fakultas Ekonomi Unsri
3. Drs. Burhanuddin, SE, MAcc, Ak, Ketua Jurusan Akuntansi FE Unsri
4. Dra. Hj, Kencana Dewi, M. Sc, Ak, Pembimbing I Skripsi
5. Luk Luk Fuadah, SE, M.B.A, Ak, Pembimbing II Skripsi
6. Eka Meirawati, SE, MM, Ak, Dosen penguji ujian komprehensif
7. Semua Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan.
8. Pimpinan dan karyawan PT. Bank Muamalat Indonesia, tbk., terutama Mba Ani dan Kak Dedi yang telah bersedia diganggu selama kami di sana.
9. Kedua orang tuaku tercinta yaitu Budi Gifari dan Mytha Habimas Diani yang selalu memberikan hal terbaik untuk anaknya, Pipit hanya bisa berdoa kepada Allah untuk mengampuni dosa kalian, menyayangi kalian sebagaimana kalian menyayangiku sewaktu kecil. Ya Allah jadikanlah hamba, kedua orangtua hamba dan keluarga hamba sebagai orang yang selalu bersyukur atas nikmat-Mu. Bimbinglah kami Ya Rabb untuk selalu taat pada-Mu dan selalu menjauhi larangan-Mu. Aamiin...
10. Saudaraku yang selalu memberikan dukungan terhadap aktivitasku baik moril maupun materiil yaitu Sigit, Aming, dan Eyiek. Ya Allah jadikanlah kami anak yang soleh dan soleha sebagai penyejuk hati kedua orang tua kami dan sebagai tabungan amal baik bagi mereka. Aamiin...
11. Sahibku yang kucintai karena Allah :
 - ☺ Anita yang rajin. PJ belajar dari Nita cara mencintai orangtua, tawadhu, dan rapi dalam segala urusan.
 - ☺ Uwik yang cantik . PJ belajar dari Uwik cara menjaga *izzah* diri.

☺ Jumi yang sukses bisnis. PJ belajar dari Jumi cara bersosialisasi.

Afwan atas segala khilaf PJ, sedih bila harus berpisah dengan kalian. Ya Allah sesungguhnya hati-hati kami telah berhimpun di dalam cinta kepada-Mu, bertemu untuk taat kepada-Mu, bersatu di dalam dakwah pada-Mu dan berjanji setia untuk membela syariat-Mu, Ridhoilah persaudaraan ini Ya Rabb dan kumpulkanlah kami di akhirat kelak dalam Jannah-Mu. Aamiin.....

Jangan lupa untuk saling mendoakan, *fastabikul khoirot* !!!

12. Saudara seperjuangan angkatan '04 yaitu Hilda, Mayan, Hera, Yulia, Fikri, Rio, Efran, Nedi, Ari, Ayat, Doni dan Jaka. *Afwan* jika sering cuek, kept istiqomah ☺

13. Akhwat dan Ikhwan angkatan'05 penerus perjuangan Ekonomi Madani yaitu Purnama, Aisyah, Indrayani, Yuyun, Ajeng, Marya, Ria, Esti, Ira, Deka, Isna, Rizka, Fitri dan Andri, *afwan* mb sering marah-marah, kept ukhuwah dan spirit ☺

14. Akhwat dan Ikhwan angkatan'06 pemegang estafet dakwah sekarang, yaitu Ari, Laily, Ade, Nita, Dwi, Ratri, Lisa, Ima, Tiara, Novi, Royda, Febrilia, Fitrah, Yezi, Muiz, Jasman, Dani, Ebit, dll. Perkuat Silabillah, mohon petunjuk kepada Allah, jangan tiru yang buruk dari kakak dan mbak kalian. Yakinlah barang siapa menolong agama Allah pasti Allah akan menolongnya ☺

15. Akhwat dan Ikhwan angkatan '07 sebagai harapan dakwah yaitu Devi, Uun, Liliy, Fitria, Evi, Ratih, Putri, Usi, Meta, Aam, Rijalul Fikri, dll. Beginilah jalan dakwah yang akan menseleksi secara alamiah bagi yang tidak mampu beradaptasi terhadap gelombang arus perjalanan. ☺

16. pegawai Fakultas Ekonomi Univeritas Sriwijaya

17. Teman-teman seangkatan di Jurusan Akuntansi FE Unsri.

Semoga Allah SWT membalas dengan kebaikan yang lebih banyak .Aamiin....

Penulis

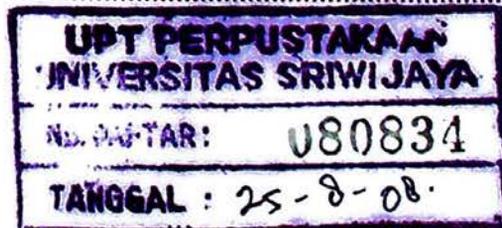
Fitri Al Ghifari

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan Skripsi	ii
Halaman Pengesahan Ujian Komprehensif	iii
Halaman Motto	iv
Kata Pengantar	v
Ucapan Terima Kasih	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Gambar	xi
Daftar Tabel	xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
1.3.1. Tujuan Penelitian	4
1.3.2. Manfaat Penelitian	5
1.4. Ruang Lingkup Penelitian	5
1.5. Kerangka Pemikiran	6
1.6. Metodologi Penelitian	9
1.6.1. Objek Penelitian	9
1.6.2. Ruang Lingkup Permasalahan	10
1.6.3. Metode Penelitian	10
1.6.4. Teknik Pengumpulan Data	10
1.6.5. Teknik Analisis Data	12
1.7. Sistematika Penulisan	12



BAB II LANDASAN TEORI

2.1. Prinsip Umum Produk Perbankan Syariah	14
2.2. Akuntansi Syariah.....	17
2.3. Perlakuan dan Pelaporan Akuntansi	19
2.3.1. Perlakuan Akuntansi	19
2.3.2. Pelaporan Akuntansi	20
2.4. Laporan Keuangan Bank Syariah	20
2.5. Perlakuan dan Pelaporan Produk Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i> Berdasarkan PSAK No.105 dan 106.....	22
2.5.1. <i>Mudharabah</i>	22
2.5.2. <i>Musyarakah</i>	29

BAB III GAMBARAN UMUM PT.BANK MUAMALAT INDONESIA, TBK.

3.1. Sejarah Singkat Organisasi Bank Muamalat Indonesia, Tbk.....	34
3.2. Struktur Organisasi Bank Muamalat.....	37
3.3. Bidang Usaha Bank Muamalat	40
3.3.1. Produk Penghimpunan Dana.....	40
3.3.2. Produk Penanaman Dana	45
3.3.3. Jasa Layanan	48
3.4. Proses Pembiayaan di Bank Muamalat.....	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Perlakuan dan Pelaporan Produk Pembiayaan Pada PT Bank Muamalat Sebelum Dikeluarkannya PSAK No.105 dan 106	53
4.1.1. <i>Mudharabah</i>	53
4.1.2. <i>Musyarakah</i>	58
4.2. Perlakuan dan Pelaporan Produk Pembiayaan Pada PT Bank Muamalat Setelah Dikeluarkannya PSAK No.105 dan 106	63
4.2.1. <i>Mudharabah</i>	63
4.2.2. <i>Musyarakah</i>	68

4.3. Konsistensi Penerapan PSAK No.105 dan 106 Atas Perlakuan dan Pelaporan Produk Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i>	72
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	73
5.2. Saran	74

Daftar Pustaka

Lampiran

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Struktur Organisasi Bank Muamalat.....	37
Gambar 3.2 : Skema Proses Pembiayaan.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Fungsi dan Wewenang Bidang di Bank Muamalat	39
Tabel 3.2 : Persyaratan Umum Pembiayaan pada Bank Muamalat.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Secara umum, bank adalah lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan memberikan jasa pengiriman uang (Harahap, 2004:5). Dalam sejarah perekonomian umat Islam, pembiayaan yang dilakukan dengan akad yang sesuai dengan syariah telah menjadi bagian dari tradisi umat Islam sejak zaman Rasulullah Saw. Praktik-praktik seperti menerima titipan harta, meminjamkan uang untuk keperluan konsumsi dan untuk keperluan bisnis, serta melakukan pengiriman uang, telah lazim dilakukan sejak zaman Rasulullah Saw. Praktik tersebut sekarang dikelola oleh suatu lembaga keuangan yang dikenal dengan nama bank syariah (*syariah banking*).

Bank Syariah ialah bank yang berasaskan kemitraan, keadilan, transparansi, dan universal serta melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Oleh karena dikembangkan berdasarkan prinsip syariah, maka tidak membolehkan pemisahan antara hal yang keduniaan dan keagamaan (Muhammad, 2004: 9). Prinsip ini mengharuskan kepatuhan kepada syariah sebagai dasar dari semua aspek kehidupan. Kepatuhan ini tidak hanya dalam hal ibadah ritual tetapi transaksi bisnispun harus disesuaikan dengan ajaran syariah.

Dalam hal ini, aspek yang paling terkemuka dari ajaran syariah yaitu pelarangan riba, pelarangan persepsi uang sebagai alat tukar dan alat melepas

kewajiban karena uang bukan komoditas, menolak bunga sebagai biaya untuk penggunaan uang dan pinjaman sebagai alat investasi serta tidak diperbolehkan melakukan kegiatan bersifat spekulatif. Sebagai konsekuensi dari prinsip ini maka bank syariah dioperasikan atas dasar konsep bagi untung dan risiko yang sesuai dengan salah satu kaidah Islam. Ciri lain yang menonjol pada bank syariah adalah penerapan produk pembiayaan yang memberikan kepercayaan yang sangat besar kepada pengelola dana (*mudharib*) (Karim, 2006: 7). Produk pembiayaan yang sering digunakan adalah *mudharabah* karena bila ada keuntungan dibagi menurut porsi yang disepakati bersama sedangkan jika usaha rugi ditanggung pemodal. Produk pembiayaan yang sering digunakan lainnya adalah *musyarakah* yang mirip dengan *mudharabah* tapi kerugian ditanggung bersama berdasar porsi modal.

Melihat adanya berbagai kekhususan yang ada dalam industri perbankan syariah tersebut serta terdapat berbagai variasi dalam perlakuan akuntansi dan penyajian laporan keuangan suatu bank syariah, maka Dewan Syariah Nasional bekerjasama dengan Ikatan Akuntansi Indonesia pada tahun 2002 telah berhasil menyusun Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) No. 59 mengenai akuntansi perbankan syariah. Laporan keuangan yang telah disusun sesuai dengan PSAK bertujuan agar dapat memberikan gambaran mengenai keadaan bank secara wajar, lengkap dan dapat dibandingkan sehingga pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengikuti perkembangan usaha bank syariah.

Dalam membuat laporan keuangan, bank syariah dituntut untuk dapat membedakan antara pendapatan akrual (pendapatan masih dalam pengakuan saja dan tidak ada aliran kas masuk) dengan pendapatan yang diterima secara kas

(pendapatan yang diikuti dengan aliran kas masuk). Ketidakkuratan administrasi yang berkaitan dengan pendapatan akrual dan kas ini akan mempunyai pengaruh yang sangat fatal karena mempunyai dampak pada penghitungan bagi hasil yang akan diterima oleh pemilik dana (*shahibul maal*) (Muhammad 2005: 15). Proses pengukuran juga merupakan proses akuntansi yang penting dalam pelaporan laba rugi bank syariah mengingat bank syariah tidak menerapkan sistem bunga, tapi menerapkan bagi hasil. Pada perbankan syariah terdapat dua metode bagi hasil yaitu bagi pendapatan (*revenue sharing*) atau bagi laba (*profit sharing*).

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebagai bank syariah pertama di Indonesia yang memiliki keunggulan terhadap produk perbankan syariah. Selain itu sebagai satu-satunya bank yang tidak menerapkan *office channeling* di Indonesia. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk berusaha agar laporan keuangan yang dibuat sesuai dengan PSAK sehingga dapat memberikan informasi yang dapat menjadikan bank ini lebih dipercaya masyarakat dan dapat tumbuh berkembang.

Dalam perlakuan dan pelaporan produk pembiayaan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk telah disesuaikan dengan ketentuan PSAK No.59 yaitu diakui keuntungan secara proposional. Hal ini berbeda dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia melalui direktorat perbankan syariah yang menyatakan bahwa produk pembiayaan diakui keuntungannya secara anuitas. Kebijakan tersebut diambil Bank Indonesia dengan mempertimbangkan kondisi di Indonesia walaupun tetap mengacu pada Accounting dan Auditing Organization For Islamic Financial Institutions. Sehingga pada tahun 2007 diadakannya revisi

terhadap PSAK No.59 yang lebih merinci pengakuan dan pelaporan produk pembiayaan dengan mempertimbangkan kondisi di Indonesia. Produk pembiayaan dengan prinsip *mudharabah* penerapannya diatur dalam PSAK No. 105 sedangkan produk pembiayaan dengan prinsip *musyarakah* penerapannya diatur dalam PSAK No. 106.

Berdasarkan uraian diatas dalam penulisan penelitian ini, penulis tertarik untuk memberi judul:

“Konsistensi Penerapan PSAK No. 105 & 106 Atas Perlakuan dan Pelaporan Produk Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Pada PT Bank Muamalat Indonesia. Tbk”

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah yang penulis ambil dalam penelitian ini adalah bagaimana konsistensi penerapan PSAK No. 105 & 106 atas perlakuan dan pelaporan produk pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* pada PT Bank Muamalat Indonesia. Tbk .

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui konsistensi penerapan PSAK No. 105 & 106 atas perlakuan dan pelaporan produk pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* pada PT Bank Muamalat Indonesia. Tbk.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan pokok pembahasan pada penelitian ini, maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis:

Untuk membandingkan antara teori yang ada dengan kenyataan yang ada di perusahaan serta menambah pengetahuan khususnya tentang akuntansi perbankan syariah.

2. Bagi perusahaan:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pimpinan perusahaan sebagai bahan masukan dan pertimbangan perusahaan dalam konsistensi penerapan PSAK No. 105 & 106 atas perlakuan dan pelaporan produk pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* pada PT Bank Muamalat Indonesia.

3. Bagi pihak akademis:

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi, bahan pembanding dan informasi untuk penelitian lebih lanjut.

1.4. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian akan dilakukan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Penulis membatasi ruang lingkup penelitian pada konsistensi penerapan PSAK No. 105 & 106 atas perlakuan dan pelaporan produk pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia. Tbk

1.5. Kerangka Pemikiran

Akuntansi merupakan proses dari perijurnalan, pengikhtisaran, pengelompokan transaksi-transaksi ekonomi yang terjadi, dimana hasil dari proses akhirnya merupakan laporan keuangan. Akuntansi juga disebut sebagai bahasa bisnis, yang menyampaikan informasi-informasi yang diperlukan oleh pemakai laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Dalam pengambilan keputusan dibutuhkan informasi yang lengkap dan akurat agar meminimalisir kerugian.

Menurut *Accounting And Auditing for Islamic Financial Institution* (Hidayat: 2002:45), laporan keuangan yang disampaikan oleh perusahaan dapat memberikan informasi berbagai hal, antara lain yaitu:

1. Ketaatan perusahaan terhadap ketentuan syariah dan informasi mengenai pendapatan dan pengeluaran yang diperbolehkan ketentuan syariah serta bagaimana cara penyalurannya.
2. Sumber daya ekonomi perusahaan serta kewajiban yang berkaitan dengan sumber daya tersebut, dan pengaruh transaksi atau situasi tertentu terhadap sumber daya perusahaan serta kewajiban yang berkaitan dengan sumber daya tersebut.
3. Informasi yang membantu pihak yang berkepentingan dalam menentukan dan zakat perusahaan serta cara pendistribusiannya.
4. Informasi yang membantu pihak yang membantu untuk melakukan estimasi arus kas yang mungkin diperoleh, waktu perolehan arus kas tersebut, serta risiko yang berkaitan realisasi arus kas tersebut.

5. Informasi yang membantu mengevaluasi pelaksanaan tanggung jawab, yang diemban untuk mengamankan dana dan menginvestasikan dana tersebut kedalam investasi yang layak.

Untuk memenuhi tujuan dari laporan keuangan sebuah entitas ekonomi, maka laporan keuangan tersebut harus memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan sebagaimana yang ada dalam Standar Akuntansi Keuangan No.1 (Mulyadi 2000: 18), yaitu:

1. Dapat dipahami, yaitu informasi dalam laporan keuangan mudah untuk dipahami oleh para pemakai. Para pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi dan kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketentuan yang wajar.
2. Relevan, yaitu informasi dalam laporan keuangan dapat mempengaruhi keputusan ekonomi para pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini dan masa depan, menganalisa, atau mengkoreksi, hasil evaluasi mereka masa lalu.
3. Keandalan, yaitu informasi dalam laporan keuangan yang andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan para pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur dari yang seharusnya disajikan atau secara wajar diharapkan dapat disajikan.
4. Dapat diperbandingkan, yaitu laporan keuangan perusahaan antar periode dapat diperbandingkan untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan.

Pada perbankan syariah, karakteristik kualitatif tersebut dapat dicapai, apabila perlakuan dan pelaporan produk perbankan syariah telah sesuai dengan PSAK. Dalam perlakuan dan pelaporan produk pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* maka diperlukan wawasan dan ketelitian dari pihak bank karena Dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional nomor 14/DSN-MUI/IX/2000 tertanggal 16 September 2000 mengenai hasil usaha bank syariah dijelaskan bahwa pencatatan dilakukan menggunakan sistem akrual basis, akan tetapi dalam distribusi hasil usaha ditentukan atas dasar penerimaan yang benar-benar terjadi (*cash basic*). Dengan berlakunya PSAK No. 59 tahun 2002 tentang perbankan syariah, maka untuk kepentingan laporan keuangan semua mempergunakan sistem akrual basis, baik terhadap pengakuan pendapatan aktiva produktif, aktiva tetap, aktiva lainnya atau beban lainnya.

Menurut Muhammad (2005:230) laporan laba rugi bank syariah disusun dalam bentuk berjenjang (*multiple step*) dan beberapa unsur laporan laba rugi yang ada dalam bank syariah yaitu pendapatan dari operasi utama seperti pendapatan dari jual beli (pendapatan margin *murabahah*, pendapatan bersih *salam* paralel, pendapatan bersih *istishna* paralel), pendapatan dari sewa (pendapatan bersih *ijarah*), pendapatan dari bagi hasil (pendapatan bagi hasil *mudharabah*, pendapatan bagi hasil *musyarakah*), serta pendapatan dari operasi utama lainnya; hak pihak ketiga atas bagi hasil investasi tidak terikat, pendapatan dari operasi lainnya (pendapatan *fee hiwalah*, pendapatan *fee rahn*, pendapatan *fee kafalah*, pendapatan *fee wakalah*, pendapatan *fee* investasi tidak terikat, penerimaan kelebihan *qardh*, pendapatan administrasi, pendapatan bank saksi



valuta asing); beban operasi lainnya (beban bonus wadiah, beban bagi hasil sertifikat IMA, kerugian penurunan aktiva, beban penyisihan kerugian aktiva produktif, beban penyusutan aktiva tetap, beban transaksi valuta asing, beban premi dalam rangka penjaminan, beban sewa, beban promosi, beban administrasi dan umum); pendapatan non operasi; beban non operasi; zakat dan pajak.

Menurut Harahap (2004:55) laporan laba rugi bank syariah yang mempergunakan metode bagi hasil *revenue sharing* berbeda dengan yang mempergunakan metode *profit sharing*. Apabila bank syariah tersebut menggunakan metode profit sharing maka selain bank tersebut membuat laporan laba rugi bank sebagai *mudharib* sendiri, bank juga harus membuat laporan laba rugi atas pengelolaan dana *mudharabah* yang terpisah dengan laporan laba rugi bank, karena laporan laba rugi inilah yang akan dipergunakan sebagai dasar pembagian bagi hasil dengan pemilik dana dan dalam hal pengelolaan dana tersebut mengalami kerugian dan bukan kesalahan *mudharib*, kerugian tersebut menjadi tanggungan pemilik dana.

1.6. Metodologi Penelitian

1.6.1. Objek Penelitian

Penelitian akan dilakukan di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yang beralamat di Jl Jendral Sudirman No. 676 Km 5 Palembang. Terutama di bagian akuntansi untuk memperoleh data mengenai produk pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*, bagaimana cara perlakuan dan pelaporan, serta laporan keuangan

tahun 2008 dengan pendekatan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Perbankan Syariah (PSAK No.105 & 106).

1.6.2. Ruang Lingkup Permasalahan

Permasalahan perlakuan dan pelaporan akuntansi perbankan syariah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

- a. Pengakuan
- b. Pengukuran
- c. Pengungkapan

Pada produk pembiayaan yaitu *mudharabah* dan *musyarakah*

1.6.3. Metode Penelitian

Metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini dengan studi kasus sebagai dasar penelitian, yaitu dengan cara memusatkan perhatian secara intensif pada objek yang diteliti.

1.6.4. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini diklasifikasi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Data ini merupakan data mentah yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti dan masih harus diolah lagi. Adapun cara yang dipakai untuk pengumpulan data primer dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Yaitu metode pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan langsung atas suatu hal atau kejadian serta tanda-tanda dalam hubungan konkrit dengan hal-hal atau kejadian yang relevan dengan masalah yang akan dibahas. Dalam hal ini mengadakan pengamatan langsung terhadap bagian akuntansi di PT Bank Muamalat Indonesia. Tbk.

2. Wawancara

Yaitu metode pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab kepada pimpinan atau karyawan untuk mendapatkan keterangan mengenai data dan informasi yang diperlukan. Dalam hal ini mengadakan tanya jawab kepada manajemen atau pegawai akuntansi serta pihak-pihak lain di PT Bank Muamalat Indonesia. Tbk yang bisa memberikan informasi dan keterangan mengenai perlakuan dan pelaporan pendapatan dan beban produk pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta laporan laba rugi.

2. Data Sekunder

Data ini dapat digunakan langsung tanpa harus diolah terlebih dahulu. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT Bank Muamalat Indonesia. Tbk

1.6.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif yaitu dalam pengumpulan datanya berupa keterangan-keterangan dan uraian-uraian mengenai teori dan hasil yang didapat dari penelitian sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang akan dibahas.

1.7. Sistematika Penulisan

Dalam upaya memberikan gambaran yang sistematis dan terarah untuk mempermudah pemahaman tentang masalah-masalah yang disajikan dalam skripsi ini, maka penulisannya akan diuraikan dalam bab yang terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, kerangka pemikiran, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan diterangkan tentang teori-teori yang mendukung penelitian ini antara lain; akuntansi perbankan syariah, laporan keuangan bank syariah, serta produk-produk perbankan syariah terutama produk pembiayaan.

BAB III GAMBARAN PERUSAHAAN

Dalam bab ini dijelaskan gambaran umum tentang objek yang diteliti. Bab ini berisikan sejarah singkat perusahaan, visi, misi, tugas pokok, struktur organisasi, kebijakan akutansi yang diterapkan, perlakuan dan pelaporan komponen pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* pada laporan keuangan PT Bank Muamalat Indonesia. Tbk.

BAB IV Bab ini merupakan bab analisis yang akan membahas komponen-komponen apa yang mempengaruhi perlakuan dan pelaporan produk pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*, analisis pengakuannya, pengukuran, serta pengungkapan produk pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* berdasarkan PSAK No. 105 & 106.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan atas pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya dan memberikan saran sehubungan dengan pokok permasalahan yang dibahas dalam tulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, M Syafi'i. 2001. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- AB, Roswita. 2000. *Ekonomi Moneter, Masalah Dan Kebijakan* Edisi Ketiga. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Baridwan, Zaki. 2004. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2004. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta: LPFE Universitas Trisakti.
- Hendricksen, Eldon S. 1991. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Hidayat, Nur. 2002. *Laporan Keuangan : Basis Implementasi Amanah*. Media Akuntansi Ed 27/ Juli-Agustus.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2000. *Standar Akuntansi Keuangan No.1* Edisi Revisi. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2006. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Karim, Adiwarmen A. 2006. *Bank Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Limaryanti, Devy. 2005. *Perlakuan dan Pelaporan Produk Pembiayaan Pada Bank Syariah Mandiri Sebelum Dan Setelah Dikeluarkan PSAK No.59*. Palembang: Fakultas Ekonomi Unsri.
- Mulyadi. 2000. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muhammad. 2005. *Pengantar Akuntansi Syariah*. Jakarta: PT Salemba Emban Patria.
- Skousen, Smith. 1997. *Akuntansi Intermediate* Edisi Kesembilan Jilid Satu. Jakarta: Erlangga.
- Wiyono, Slamet. 2005. *Cara Mudah Memahami Akuntansi Perbankan Syariah Berdasarkan PSAK dan PAPSI*. Jakarta : PT Gramedia.
- Zulkifli, Sunarto. 2003. *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah* Cetakan Pertama. Jakarta : Zikrul Hakim.

www.muamalatbank.com. Diakses tanggal 15 Juni 2008, jam 15.00